

**Peran Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam  
Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja Berdasarkan Undang-Undang  
Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan  
Pembangunan Keluarga**

**Rina Andriani, Nurul Hidayah Tumadi, Heryani**  
Mahasiswa dan Dosen Program Studi Hukum Tata Negara  
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat  
Email: [heryani.s.thi.15@gmail.com](mailto:heryani.s.thi.15@gmail.com)

***Abstract***

*Researchers found that there are still many teenagers in West Tanjung Jabung Regency who engage in risky behavior, one of which is underage marriage. This is also what makes the Regional Government of West Tanjung Jabung Regency form a forum where teenagers in West Tanjung Jabung Regency can get a platform for information, counseling, education, family life services for teenagers and a forum for exploring the potential that exists within a teenager to become the Indonesian generation. The plan is the West Tanjung Jabung Regency GenRe Forum.*

*This research uses a Sociological Empirical Legal approach with historical methods. Data was collected through in-depth interviews with the Chair of the GenRe Forum, GenRe Forum members, PIK-R member Bram Itam Raya, and other relevant stakeholders. The results of this research regarding the role of the West Tanjung Jabung GenRe Forum in preventing risky behavior for teenagers are very important, namely carrying out routine activities at PIK-R, providing outreach, involving PIK-R teenagers in Bram Itam Raya Village in GenRe Forum activities. And the obstacles faced by the GenRe Forum in carrying out its role are the lack of human resources, lack of participation and understanding about the dangers of risky behavior of early marriage by Bram Itam Raya teenagers, and the difficulty of holding GenRe Forum and PIK-R meetings for Bram Itam*

**Peran Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga**

---

*Raya Village teenagers. And these efforts or solutions include recruiting management, providing socialization on the dangers of early marriage which is packaged in an applicable and fun way and inviting teenagers to know themselves better, and finally planning meetings in advance.*

**Keywords:** *Role of Genre Forums, Prevention of Risky Behavior, Bram Itam Raya Village*

### **Abstrak**

Peneliti menemukan masih banyak remaja Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang melakukan perilaku beresiko yang salah satunya adalah pernikahan di bawah umur. Hal ini juga yang menjadikan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat membentuk suatu wadah dimana remaja Kabupaten Tanjung Jabung Barat bisa mendapatkan wadah informasi, konseling, pendidikan, pelayanan kehidupan berkeluarga bagi remaja dan wadah untuk menggali potensi yang ada dalam diri seorang remaja agar menjadi generasi Indonesia yang berencana yaitu Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Hukum Empiris Sosiologis dengan metode historis. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan Ketua Forum GenRe, Anggota Forum GenRe, Anggota PIK-R Bram Itam Raya, dan *stakeholder* terkait lainnya. Hasil penelitian ini mengenai Peran Forum GenRe Tanjung Jabung Barat dalam pencegahan perilaku beresiko bagi remaja amatlah penting, yaitu melakukan kegiatan rutin pada PIK-R nya, memberikan sosialisasi, melibatkan remaja PIK-R Desa Bram Itam Raya dalam kegiatan Forum GenRe. Dan adapun hambatan yang dihadapi Forum GenRe dalam melaksanakan perannya ialah kurangnya sumber daya manusia, kurangnya partisipasi dan pemahaman tentang bahayanya perilaku beresiko pernikahan dini oleh remaja Bram Itam Raya, dan sulitnya melakukan pertemuan Forum GenRe dan PIK-R remaja Desa Bram Itam Raya. Serta upaya ataupun solusi tersebut diantaranya ialah dengan melakukan perekrutan kepengurusan, memberikan sosialisasi bahayanya pernikahan dini yang dikemas secara aplikatif dan menyenangkan serta mengajak remaja untuk lebih mengenal dirinya sendiri, dan yang terakhir merencanakan pertemuan dari jauh-jauh hari.

**Kata Kunci :** **Peran Forum Genre, Pencegahan Perilaku Berisiko, Desa Bram Itam Raya**

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

## **Peran Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga**

---

Berdasarkan Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian dalam Negeri, jumlah penduduk di Provinsi Jambi ada 3,64 juta jiwa pada Juni Tahun 2022. Dari jumlah tersebut, sebanyak 2,54 juta jiwa (69,04%) penduduk Jambi masuk kelompok usia produktif 15-64 Tahun. Kemudian sebanyak 1,13 juta jiwa (30.96%) merupakan kelompok usia tidak produktif.<sup>1</sup> Pada salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Jambi yakni Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki jumlah penduduk 310.914 jiwa<sup>2</sup>

Menurut WHO sendiri remaja dapat diartikan sebagai penduduk yang berada pada rentang usia 10-19 Tahun. Dari pengaturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 pada Tahun 2014 menyebutkan jika remaja ialah penduduk dengan rentang usia 10-18 Tahun. Sedangkan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) menyebutkan bahwa usia remaja terdiri dari rentang 10-24 Tahun dan belum menikah.<sup>3</sup>

Masa remaja ditandai dengan impulsivitas tinggi, yang dapat menyebabkan perilaku beresiko. Berdasarkan penelitian Yun Nina Ekawati, S.Psi, M. Psi, Psikolog dkk, dengan judul penelitian Perilaku Beresiko Siswa di Kota Jambi menjelaskan bahwa perilaku beresiko adalah hal yang merujuk pada semua perilaku yang dapat membahayakan psikososial dari perkembangan remaja. Setiap perilaku beresiko tersebut saling mempengaruhi atau tidak terpisah satu dengan yang lainnya.<sup>4</sup>

Banyak sekali faktor penyebab terjadinya pernikahan dini tersebut, antara lain Perilaku seksual beresiko, Alasan Kultural, Alasan Ekonomi, Mempertahankan Kemurnian Anak dan Konsekuensi sosial.<sup>5</sup> Salah satu dampak besar dari pernikahan dibawah umur ialah *Stunting*, pada tahun 2022 kemarin

---

<sup>1</sup><https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/01/penduduk-jambi-didominasi-kelompok-usia-produktif> di akses 05 Sept 2022 jam 08:30

<sup>2</sup>Ahmad Rafli, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Tanjung Jabung Bara Kecamatan Semau Di Desa Semau Kecamatan Bram Itam), (Vol. 8 No. 2, Mei-Agustus 2019) hlm 118

<sup>3</sup>Salma Nur Shohimah, dan Ns. Rianti, , *Asuhan keperawatan keluarga pada remaja dengan masalah resiko perilaku seks*, (Sukabumi: Haura Utama, 2022) hlm. 1-2.

<sup>4</sup>Yun Nina Ekawati, dkk, *Perilaku Beresiko Siswa di Kota Jambi*, (Vol 1, no 1 Juli 2016) hlm 19

<sup>5</sup>Buku saku Pusat Informasi Konseling Remaja dari BKKBN Provinsi

## **Peran Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga**

---

persentase *Stunting* di Indonesia mencapai angka 21,6%. *Stunting* adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada dibawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. Selain *Stunting*, dampak lain dari pernikahan di bawah umur ialah dampak psikologi, pendidikan, sosial dan ekonomi bagi pasangan menikah usia muda.

Provinsi Jambi sendiri masih sering terjadi kasus pernikahan dini yang terjadi karena faktor sosial dan ekonomi. Di Provinsi Jambi sendiri kasus pernikahan dini paling tinggi ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu sekitar 96 remaja yang menikah di bawah usia 19 Tahun, itu dihitung dari jumlah nikah yang kategori semua umur yakni 1.110 orang yang terhitung dari awal Januari sampai Juni 2021.<sup>6</sup>

Dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan masih banyak remaja Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang melakukan perilaku beresiko salah satunya pernikahan di bawah umur dengan berbagai faktor alasan. Hal ini juga yang menjadikan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat membentuk suatu wadah di mana remaja Kabupaten Tanjung Jabung Barat bisa mendapatkan wadah informasi, konseling, pendidikan, pelayanan kehidupan berkeluarga bagi remaja dan wadah untuk menggali potensi yang ada dalam diri seorang remaja agar menjadi generasi Indonesia yang berencana yaitu Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat.<sup>7</sup> Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik meneliti tentang **“Peran Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga”**

### **2. Rumusan Masalah**

---

<sup>6</sup><https://sekato.co.id/ pernikahan-usia-dini- jambi-didominasi- di-wilayah- tanjab-barat/> diakses Selasa 16 Mei 2023

<sup>7</sup> Observasi awal pada tanggal Jum,at 12 Mei 2023

## **Peran Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga**

---

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Peran Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 di Desa Bram Itam Raya Kecamatan Bram Itam?, Apa Saja Hambatan Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja di Desa Bram Itam Raya Kecamatan Bram Itam ?, Apa Solusi Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam mengatasi hambatan Perilaku Beresiko Bagi Remaja di Desa Bram Itam Raya Kecamatan Bram Itam ?

### **3. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini pada pasal 48 ayat 1 poin b pada Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga, di Desa Bram Itam Raya Kecamatan Bram Itam. Peneliti juga membatasi pada perilaku beresiko bagi remaja yaitu pernikahan dini.

### **4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan ditempuh dan menjadi harapan peneliti dalam penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Peran Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Studi Di Desa Bram Itam Raya Kecamatan Bram Itam, Untuk Mengetahui Hambatan Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja di Desa Bram Itam Raya Kecamatan Bram Itam, dan Untuk Mengetahui Solusi Dalam Mengatasi Hambatan Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja di Desa Bram Itam Raya Kecamatan Bram Itam.

### **5. Landasan Teori**

Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam

## **Peran Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga**

---

organisasi. Peran adalah suatu pemetaan pikiran atau *mind mapping* yang dikembangkan agar bisa memaksimalkan potensi pikiran manusia menggunakan otak kanan dan otak kirinya secara stimulan.<sup>8</sup>

Generasi Berencana atau Forum GenRe adalah suatu wadah dimana remaja bisa mendapatkan wadah informasi, konseling, pendidikan, pelayanan kehidupan berkeluarga bagi remaja dan wadah untuk menggali potensi yang ada dalam diri seorang remaja agar menjadi generasi Indonesia yang berencana yaitu Forum GenRe.<sup>9</sup>

Menurut WHO, remaja adalah penduduk yang berusia 10-19 tahun. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No 25 tahun 2014, batasan usia remaja adalah 10 sampai 18 tahun. Sedangkan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), remaja adalah penduduk yang berusia 10-24 tahun dan belum menikah. Tahapan perkembangan remaja (adolescent) dibagi dalam 3 tahap yaitu early (awal), middle (madya), dan late (akhir).<sup>10</sup>

Perilaku beresiko adalah hal yang merujuk pada semua perilaku yang dapat membahayakan psikososial dari perkembangan remaja. Setiap perilaku beresiko tersebut saling mempengaruhi atau tidak terpisah satu dengan yang lainnya.<sup>11</sup>

Kata Demografi berasal dari Bahasa Yunani yang dapat dilihat dari asal katanya yaitu *demos* dan *graphein*. *Demos* dapat diartikan sebagai penduduk, dan *graphein* berarti menulis. Dengan menggabungkan kedua makna dari kata-kata tersebut maka dapat diartikan kata demografi berarti tulisan-tulisan atau karangan-karangan tentang penduduk suatu negara atau suatu daerah.<sup>12</sup>

---

<sup>8</sup>Tony Suhartatik, *Implementasi Peran Supak Gorong Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia*, (Malang: CV Multimedia Edukasi Juli 2020), hlm. 11.

<sup>9</sup><https://doktergenz.hipwee.com/forum- genre-wadah- komunitas-kepemudaan- untuk- tekan- angka-pernikahan-anak-usia-dini/> diakses Selasa 16 Mei 2023

<sup>10</sup>Miftahul Jannah, *Remaja dan tugas-tugas perkembangannya dalam islam*, (Volume 1, Nomor 1, April 2016 Copyright), hlm. 244.

<sup>11</sup>Yun Nina Ekawati, dkk, *Perilaku Beresiko Siswa di Kota Jambi*, (Vol 1, no 1 Juli 2016) hlm 19

<sup>12</sup>Dr. Rahcmad Budi Suharto, *Teori Kependudukan* (Samarinda, RV Pustaka Horizon, 2020), hlm. 1.

## **Peran Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga**

---

Keluarga dalam Islam mempunyai pengertian yakni suatu struktur atau susunan yang bersifat khusus dimana setiap individu yang ada di dalamnya terikat oleh suatu ikatan, baik suatu ikatan darah atau oleh ikatan perkawinan.<sup>13</sup> Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami-istri, atau suami istri dan anaknya. Atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya.<sup>14</sup>

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Pasal 48 ayat (1) poin b berbunyi Kebijakan pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 47 dilaksanakan dengan cara: Peningkatan kualitas remaja dengan pemberian akses informasi, pendidikan, konseling, dan pelayanan tentang kehidupan berkeluarga<sup>15</sup>

Adapun yang menjadi studi relevan penelitian yang penulis ambil diantaranya: Pertama, “Upaya Duta Generasi Berencana (GenRe) Kabupaten Gresik dalam Mengurangi Perkawinan Usia Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Prespektif Tujuan Hukum, Malang” oleh Marisa Indriani Tanjung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya peranan yang dilakukan oleh Duta Generasi (GenRe) Kabupaten Gresik dalam mencegah perkawinan usia anak pada masa pandemi Covid-19 adalah melalui beberapa program kerjanya yakni, GenRe Goes to School, kampanye melalui media sosial, menjalin kerjasama dengan Forum Anak Kabupaten Gresik, sosialisasi langsung di lapangan, dan gelar wicara.<sup>16</sup> Kedua, “Bahaya Pernikahan Dini Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Kelurahan/Desa Bontolangkasa Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep)” oleh Akbar Ibrahim. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Maraknya fenomena pernikahan dini Di Desa Bontolangkasa Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep Karena paksaan orang tua disebabkan oleh

---

<sup>13</sup> Abdul Wahid dan M. Halilurrahman, *Keluarga Institusi Awal Dalam Membentuk Masyarakat Berperadaban* (Volume 5, Nomor 1, Juni 2019), hlm. 106-107.

<sup>14</sup> Modul tentang kita (berkolaborasi 2021) hlm 37

<sup>15</sup> Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang perkembangan penduduk dan pembangunan keluarga Pasal 48

<sup>16</sup> Marisa Indriani Tanjung, NIM 18210034, “Upaya Duta Generasi Berencana (GenRe) Kabupaten Gresik dalam Mengurangi Perkawinan Usia Anak Pada Masa Pandemi Covid-19”, Jurusan Hukum Keluarga Islam. Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2022

## **Peran Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga**

---

beberapa faktor diantaranya yaitu factor ekonomi, tingginya tingkat intervensi orang tua terhadap anaknya, factor sosial budaya, kekhawatiran orang tua terhadap dampak negatif dari pergaulan bebas dan Aspek Mudarat Pernikahan dini.<sup>17</sup> Ketiga, “Tinjauan Yuridis Terhadap Perkawinan Di Bawah Umur Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Di Kecamatan Dayun Siak” oleh Siti Musdalifah, Hasil penelitian: penyebab faktor terjadinya perkawinan dibawah umur yakni kurang perhatian dan kasih sayang orang tua sehingga dengan faktor itu dapat terjadinya perkawinan dibawah umur dan yang terakhir pemicu terbesar yakni faktor hamil di luar nikah ini menjadi faktor yang sering terjadi sehingga melakukan perkawinan di bawah umur.<sup>18</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosiologis.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), yaitu dengan menelaah semua Undang-Undang dan regulasi yang bersangkutan paut dengan isu hukum yang di teliti.<sup>20</sup>

Sumber data dari peneltian ini antara lain: Sumber Data primer diperoleh dari Forum Generasi Berencana (GenRe) Kabupaten Tanjung Jabung Barat.<sup>21</sup> Data sekunder: dokumen-dokemen resmi, publikasi tentang hukum meliputi buku-buku teks, kamus-kamus hukum,. jurnal-jurnal hukum, dan komentar-komentar atas keputusan pengadilan.<sup>22</sup> Sumber Tersier: yaitu kamus, biografi maupun

---

<sup>17</sup> Akbar Ibrahim, “Bahaya Pernikahan Dini Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Kelurahan/Desa Bontolangkasa Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep” Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Alauddin Makassar 2019

<sup>18</sup> Siti Musdalifah, “Tinjauan Yuridis Terhadap Perkawinan Di Bawah Umur Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Di Kecamatan Dayun Siak” Universitas Islam Riau Fakultas Hukum.

<sup>19</sup> Muhaimin. *Metode Penelitian Hukum*. (NTB: Mataram University Press.2020), hlm. 87

<sup>20</sup> Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta : Kencana, 2021), hlm. 133-134.

<sup>21</sup> Observasi ke Sekretariat Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat Pada 14 Juli 2023

<sup>22</sup> Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum, Cet.15* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2021), hlm.181.

## **Peran Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga**

---

ensiklopedia dan sebagainya<sup>23</sup>. Setting penelitian berada di Desa Bram Itam Raya Kecamatan Bram Itam.

Penentuan subjek penelitian ini menggunakan *Non Random Sampling*. Apabila jumlah sampel kecil atau sedikit, yaitu cara menentukan sampel dimana peneliti telah menentukan/menunjuk sendiri sampel dalam penelitiannya. Untuk respon pertama, peneliti memilih Ketua Forum Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dalam penelitian hukum empiris, metode pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan Dokumentasi.

### **B. PEMBAHASAN**

#### **1. Peran Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 di Desa Bram Itam Raya**

Dalam rangka implementasi Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009, tentang Perkembangan Kependudukan Pembangunan Keluarga sebagai upaya pembentukan kualitas anak dan remaja dalam aspek fisik maupun nonfisik yang meliputi agama, kesehatan, pendidikan, sosial dan ekonomi serta untuk meningkatkan kreativitas dan intelektual remaja Indonesia yang menjadi pusat advokasi, komunikasi dan informasi dalam meningkatkan program ketahanan remaja di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, maka di bentuklah Forum GenRe di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang ditetapkan dalam Keputusan Bupati.

Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat ialah Organisasi pemberdayaan remaja yang dinaungi oleh Pemerintah Daerah Kabupten Tanjung Jabung Barat dan bersifat kemitraan sebagai wadah kolaborasi Remaja dan PIK R/M yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan pendekatan minat dan Bakat. Adapun beberapa peran Forum GenRe Tanjung Jabung Barat dalam pencegahan perilaku beresiko bagi remaja Desa Bram Itam Raya di antaranya:

- a. Melakukan kegiatan rutin kepada PIK-R nya

---

<sup>23</sup> Ishaq. *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis serta Disertasi*. (Bandung Alfabeta. 2017), hlm 115

## **Peran Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga**

---

Dalam perannya melakukan pencegahan perilaku beresiko bagi remaja oleh Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat, salah satu peran yang diberikan adalah melakukan kegiatan rutin kepada PIK-R yang ada di Desa Bram Itam Raya, demikian disampaikan oleh Wiji Lestari selaku Ketua Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat melalui wawancaranya:

“Kegiatan yang diberikan ialah sosialisasi materi GenRe, melakukan kunjungan atau tindak lanjut keberhasilan kegiatan PIK-R di Desa Bram Itam Raya, mengajak remaja Desa aktif menyebarkan edukasi di media sosial PIK-R terkait bahaya perilaku beresiko, mengajak remaja Desa berbagi ilmu yang didapat dengan PIK-R desa lainnya, kegiatan GenRe aksi (melibatkan remaja untuk menyuarakan cegah stunting dengan sasaran remaja dan Ibu hamil) bekerjasama dengan Posyandu Desa, rapat tindak lanjut bersama pengurus untuk melihat sejauh mana perkembangan dan kendala yang dihadapi PIK-R (waktu menyesuaikan).”<sup>24</sup>

Forum GenRe Tanjung Jabung Barat pertama kali melakukan sosialisasi bersama dengan PIK-R Desa Bram Itam Raya pada tanggal 15 Juni 2021 yang pada saat itu bertempat di Balai KB Desa Bram Itam Raya yang menjadi Sekretariat PIK-R Desa Bram Itam Raya. Sosialisasi yang diberikan pada saat itu ialah pengenalan dasar-dasar materi Forum GenRe tentang kesehatan remaja yaitu, Pubertas, Seksualitas, Reproduksi, Kesehatan & Gizi Remaja, Perilaku Beresiko, Tindakan Berbahaya.

### **b. Sosialisasi bersama PIK-R Bram Itam Raya**

Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat, kerap memberikan sosialisasi kepada remaja Desa Bram Itam Raya melalui PIK-R yang ada di Desa Bram Itam Raya Kecamatan Bram Itam. PIK-R atau kepanjangan dari Pusat Informasi Konseling Remaja ialah Suatu wadah dalam program GenRe yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang kesehatan reproduksi serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya. PIK-R di Desa Bram Itam Raya Kecamatan Bram Itam bernama PIK-R Gema Kencana yang telah berdiri pada tanggal 8 Agustus 2020 lalu. PIK-R Gema Kencana Bram Itam Raya ini menjadi wadah informasi bagi remaja Desa Bram

---

<sup>24</sup>Wiji Lestari (Ketua Forum Genre Tanjung Jabung Barat), Wawancara pada hari Kamis 22 Juni 2023 jam 11:00 WIB

## **Peran Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga**

---

Itam Raya tentang kesehatan remaja, persiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja dan menjadi tempat konseling bagi remaja Desa Bram Itam Raya. Forum GenRe beberapa kali memberikan Sosialisasi yang meliputi tentang pencegahan perilaku beresiko pernikahan dini bagi remaja, seperti yang disampaikan oleh Wiji Lestari selaku Ketua Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat melalui wawancaranya:

“Sosialisasi yang diberikan ialah terkait tentang perilaku yang beresiko untuk remaja pernikahan dini, yang dikemas dengan kegiatan aplikatif seperti games, bermain peran yang tentunya berkesan dan bermakna”<sup>25</sup>

Sosialisasi yang diberikan Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat selalu diterima dengan baik oleh remaja PIK-R Gema Kencana Bram Itam Raya. Remaja PIK-R Gema Kencana merasa sangat antusias ketika diberikan sosialisasi oleh Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Mereka saling berbagi Ilmu dan membangun relasi untuk menjadi remaja yang berencana dan menjadi generasi emas Indonesia.

c. Melibatkan remaja PIK-R Desa Bram Itam Raya dalam kegiatan Forum GenRe

Selain melakukan kegiatan rutin, dan sosialisasi Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat juga melibatkan remaja PIK-R Desa Bram Itam Raya dalam kegiatan Forum GenRe. Hal ini disampaikan oleh Nurfadhila Ramadhani selaku staf Program dan Kreatif Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam wawancaranya:

“Keterlibatan remaja dan PIK-R Desa Bram Itam Raya ialah turut serta aktif ketika ada kegiatan dari Forum GenRe Provinsi atau Kabupaten, ketersediaannya remaja yang mau berkembang dan terus belajar dan semangat belajar dilihat dari kehadiran peserta di setiap kegiatan PIK-R atau Forum.”<sup>26</sup>

Kegiatan yang pernah diikuti oleh remaja PIK-R Desa Bram Itam Raya adalah keterlibatan dalam kegiatan sosialisasi dan juga Workshop yang dibuat oleh Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang dilaksanakan pada

---

<sup>25</sup>Wiji Lestari (Ketua Forum Genre Tanjung Jabung Barat), Wawancara pada hari Kamis 22 Juni 2023 jam 11:20 WIB

<sup>26</sup>Nurfadhila Ramadhani (staf Program dan Kreatif Forum Genre Kabupaten Tanjung Jabung Barat), Wawancara pada hari Jum'at 23 Juni 2023 jam 09:00 WIB

## **Peran Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga**

---

tanggal 24-25 November 2022 yang bertempat di hotel Ar-Raydh Kuala Tungkal. Pada kali ini yang di hadiri oleh 2 peserta dari PIK-R Gema Kencana Desa Bram Itam Raya. Mereka menyambut dengan antusias kegiatan Workshop yang di buat Forum GenRe Tanjung Jabung Barat. Tak hanya itu keterlibatan remaja PIK-R Desa Bram Itam Raya pada kegiatan Forum GenRe, PIK-R Desa Bram Itam Raya juga pernah mengikuti lomba Fotografi yang dilaksanakan oleh Forum GenRe Tanjung Jabung Barat 23-29 Agustus 2021 yang pada saat itu PIK-R Desa Bram Itam Raya mengambil tema yang telah di tentukan yaitu kenakalan remaja.

Kegiatan rutin, sosialisasi dan keterlibatan remaja PIK-R Desa Bram Itam Raya dalam kegiatan program GenRe, membuat kedekatan antar anggota. Tak jarang mereka berbagi ilmu dan mendukung kegiatan satu sama lain. Terutama Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang selalu mendukung kegiatan dari PIK-R Gema Kencana Desa Bram Itam Raya Kecamatan Bram itam. Bahkan Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat Forum melakukan koordinasi dan monitoring terkait perkembangan PIK-R Gema Kencana Desa Bram Itam Raya Kecamatan Bram itam melalui *group Whatsapp* dan monitoring langsung.

### **2. Hambatan Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja di Desa Bram Itam Raya Kecamatan Bram Itam**

Dalam menjalankan tugas dan perannya Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat tentu tak selalu mulus dan lancar. Hambatan ini juga dialami ketika Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat menjalankan tugas dan perannya ke Desa Bram Itam Raya Kecamatan Bram Itam. Hal ini disampaikan langsung oleh Wiji Lestari selaku Ketua Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam wawancaranya:

“Tentu tidak selalu berjalan dengan baik ketika Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat menjalankan tugas, pasti ada hambatan yang kami alami saat akan bertugas langsung ke lapangan”<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>Wiji Lestari (Ketua Forum Genre Tanjung Jabung Barat), Wawancara pada hari Kamis 22 Juni 2023 jam 10:20 WIB

## **Peran Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga**

---

Adapun beberapa permasalahan yang dihadapi Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam melakukan pencegahan perilaku beresiko bagi remaja Desa Bram Itam Raya ialah:

a. Sumber Daya Manusia Yang Terbatas

Sumber daya manusia yang menjadi pengurus Forum tidaklah hanya diisi oleh anak-anak sekolah saja melainkan juga dari Mahasiswa yang sedang berkuliah. Keberadaan pengurus Forum yang tidak semua *Stay* di Kabupaten Tanjung Jabung Barat membuat beberapa kegiatan Forum GenRe kurang maksimal. Terlebih untuk pengurus Forum GenRe yang sedang bersekolah, mereka lebih sulit untuk turun ke lapangan karena harus bersekolah dari pagi sampai siang. Hal ini dijelaskan oleh Wiji Lestari selaku Ketua Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam wawancaranya:

”Salah satu hambatan kami ialah terletak pada sumber daya manusia yang menjadi pengurus di Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat, hal ini karena banyaknya pengurus yang masih aktif belajar baik yang bersekolah atau kuliah”<sup>28</sup>

Hal ini membuat beberapa tugas Forum GenRe Tanjung Jabung Barat ke Desa Bram Itam Raya Kecamatan Bram Itam Raya terhambat. Dan tak jarang pihak Forum GenRe harus melakukan penjadwalan ulang dikarenakan keterbatasan pada sumber daya manusia yang ada di dalam kepemimpinan Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

b. Kurangnya Partisipasi dan Kurangnya kesadaran dari Remaja Desa Bram Itam Raya Tentang Bahaya Perilaku Beresiko Pernikahan Dini

Selain dari kurangnya sumber daya manusia pengurus Forum GenRe Tanjung Jabung Barat, kurangnya partisipasi dan Kurangnya kesadaran dari Remaja Desa Bram Itam Raya Tentang Bahaya Perilaku Beresiko Pernikahan Dini juga menjadi faktor penghambat dari kegiatan Forum. Kurangnya partisipasi dalam hal ini yang dimaksudkan ialah kurangnya partisipasi PIK-R Gema

---

<sup>28</sup> Wiji Lestari (Ketua Forum Genre Tanjung Jabung Barat), Wawancara pada hari Senin 26 Juni 2023 jam 09:20 WIB

## **Peran Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga**

---

Kencana dalam kegiatan yang bersifat offline sosialisasi dan online melalui sosial media.

Karena dalam kegiatan yang dilakukan oleh Forum GenRe Tanjung Jabung Barat tidak hanya bersifat offline melainkan juga bersifat online. Kegiatan offline sendiri kadang juga tidak selalu dilirik secara penuh oleh remaja Desa Bram Itam Raya dengan alasan kegiatan yang hanya itu-itulah saja dan membuat bosan kegiatan Forum GenRe secara offline salah satunya ialah sosialisasi. Sedangkan kegiatan online dari Forum GenRe meliputi kegiatan *zoom meeting* santai, diskusi bersama lewat *Whatsapp*, *sharing* ilmu melalui *live Instagram* dan juga membuat pamphlet setiap kali ada kegiatan yang baik secara internal maupun eksternal. Dalam kegiatan ini partisipasi PIK-R Gema Kencana masih kurang maksimal, hal ini dijelaskan langsung oleh M. Farel Gibran selaku staf Divisi Kerja sama dalam wawancaranya:

“Partisipasi PIK-R Gema Kencana sendiri jika dalam kegiatan Forum GenRe secara online masih kurang maksimal daripada keterlibatan kegiatan offline yang sangat baik diikuti oleh PIK-R Gema Kencana Bram Itam Raya hal ini Forum GenRe lihat dari keaktifan media sosial *Instagramnya*.”<sup>29</sup>

Hal ini dapat dilihat langsung melalui akun resmi *Instagram* milik PIK-R Gema Kencana Bram Itam Raya yang bernama *pikr\_bramitamraya* yang sejak dibuat pada tahun 2021 hanya memiliki pengikut sebanyak 65 dan postingan yang hanya 10 postingan saja. Hal ini sangat terlihat kurangnya partisipasi dari PIK-R Gema Kencana Bram Itam Raya dalam kegiatan Forum GenRe yang bersifat online. Forum GenRe Tanjung Jabung Barat masih berusaha untuk memaksimalkan partisipasi PIK-R Gema Kencana untuk berpartisipasi pada kegiatan yang dilakukan secara online baik melalui *Instagram*, *Whatsapp* atau lain sebagainya.

Tak hanya kurangnya partisipasi remaja Desa Bram Itam Raya, kurangnya kesadaran remaja tentang perilaku beresiko pernikahan dini di Desa Bram Itam Raya juga menjadi penghambat Forum Genre dalam melakukan pencegahan

---

<sup>29</sup> M. Farel Gibran (staf Divisi Kerjasama Forum Genre), Wawancara pada Senin tanggal 26 Juni 2023 jam 10:00 WIB

## **Peran Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga**

---

perilaku beresiko yang ada di desa Bram Itam Raya hal ini di sampaikan langsung oleh remaja Desa Bram Itam Raya sekaligus Bendahara PIK-R Gema Kencana Fitri Fatimatuz Zahro dalam wawancaranya:<sup>30</sup>

“Masih banyak remaja di Desa Bram Itam yang kurang sadar dengan bahayanya perilaku beresiko salah satunya pernikahan dini dan mereka beranggapan bahwa nikah diusia muda justru lebih enak”

Sudah sepatutnya pernikahan dini di Indonesia di perhatikan dengan lebih, karena pada pernikahan dinilah banyak dampak yang terjadi di mana dampak tersebut dapat merugikan Negara Indonesia sendiri. Dampak yang terjadi pada pernikahan anak di bawah umur ialah dari aspek pendidikan, psikologi, ekonomi, dan dampak yang tak kalah berbahaya ialah *Stunting* pada anak akibat dari pernikahan anak usia dini.

### c. Sulitnya Melakukan Pertemuan antara Forum GenRe dan Remaja Desa Bram Itam Raya

Hambatan berikutnya yang dialami Forum GenRe dalam melakukan pencegahan perilaku beresiko bagi remaja adalah sama-sama memiliki pengurus yang berstatus mahasiswa dan siswa, membuat susahnyanya mengatur waktu pertemuan antara Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan PIK-R Gema Kencana Desa Bram Itam Raya.

Dari Observasi yang dilakukan peneliti, peneliti melihat bagaimana Forum GenRe dan PIK-R Bram Itam Raya yang melakukan diskusi guna membahas pertemuan yang akan mereka adakan. Dan benar adanya ketika melakukan diskusi mereka cukup lama mencocokkan waktu karena banyak pengurus Forum GenRe atau PIK-R Bram Itam Raya yang aktif sebagai Mahasiswa atau Siswa.<sup>31</sup>

Hal ini jelaskan langsung oleh Wiji Lestari selaku Ketua Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam wawancaranya:

---

<sup>30</sup> Fitri Fatimatuz Zahro(Bendahara PIK-R Gema Kencana Desa Bram Itam Raya), Wawancara pada Selasa tanggal 27 Juni 2023 jam 14:00 WIB

<sup>31</sup> Observasi pada Hari Selasa Tanggal 11 Juli Tahun 2023 Jam 09:18

## **Peran Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga**

---

“Karena anggota PIK-R Gema Kencana dan pengurus Forum yang masih sama-sama aktif menuntu ilmu baik yang di perguruan tinggi atau di sekolah hal ini membuat sulitnya kami mencocokkan waktu. Terutama anak sekolah yang jika pagi tidak bisa turun kelapangan karena sekolah.”<sup>32</sup>

Mencocokkan waktu untuk melakukan pertemuan sangat sulit sehingga kadang kegiatan yang harusnya berjalan kadang tertunda bahkan tidak terlaksana. Hal senada juga dijelaskan oleh Nur Linda selaku Wakil Ketua PIK-R Gema Kencana dalam wawancaranya:

“Terkadang kami bisa tapi Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang tidak bisa, kadang juga Forum GenRe bisa tapi kami PIK-R Gema Kencana yang tidak bisa. Hal ini menyulitkan kami untuk melakukan pertemuan dengan Forum Genre Tanjung Jabung Barat”<sup>33</sup>

Karena hal ini Forum GenRe dan PIK-R Gema Kencana sering menunda kegiatan sosialisasi yang harusnya sudah dilaksanakan namun tertunda karena waktu yang tidak sinkron. Dan hal ini juga menghambat kegiatan Forum GenRe di Desa Bram Itam Raya dan kadang membuat kegiatan tidak berjalan dengan baik dan maksimal.

### **3. Solusi Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Mengatasi Hambatan Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja di Desa Bram Itam Raya Kecamatan Bram Itam**

Adanya hambatan dan masalah yang di alami, maka dengan itu Forum GenRe Tanjung Jabung Barat mencari solusi dari hambatan dan juga masalah yang terjadi di lapangan. Solusi yang diberikan Forum GenRe dalam pencegahan perilaku beresiko bagi remaja Desa Bram Itam Raya diantaranya ialah:

#### **a. Melakukan Perekrutan Kepengurusan**

Solusi pertama yang diberikan Forum GenRe Tanjung Jabung Barat dalam pencegahan perilaku beresiko bagi remaja adalah dengan melakukan perekrutan pada kepengurusan Forum GenRe hal ini dilakukan guna mengatasi dari

---

<sup>32</sup>Wiji Lestari (Ketua Forum GenRe Tanjung Jabung Barat), Wawancara pada hari Senin 26 Juni 2023 jam 09:40 WIB

<sup>33</sup>Nur Linda (Wakil Ketua PIK-R Gema Kencana Desa Bram Itam Raya), Wawancara pada Selasa tanggal 27 Juni 2023 jam 14:20 WIB

## **Peran Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga**

---

permasalahan atau hambatan pada sumber daya manusia yang terbatas. Hal ini dijelaskan langsung oleh Ketua Forum Genre Kabupaten Tanjung Jabung Barat Wiji Lestari dalam wawancaranya:<sup>34</sup>

“Untuk mengatasi kurangnya sumber daya manusia kami melakukan perekrutan kepengurusan yang baru. Agar sumber daya manusianya tetap terjaga dan selalu ada”

Guna menghindari penghambatan ini Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat memberikan monitoring secara online, melalui *Whatsapp* atau *Instagram* kepada PIK-R Gema Kencana Desa Bram Itam Raya agar agenda tetap berjalan. Ketua Forum GenRe juga mengevaluasi kinerja pengurus Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Bahkan Forum GenRe melakukan perekrutan pengurus baru untuk pengurus Forum yang sangat pasif.

### **b. Memberikan Sosialisasi Bahayanya Pernikahan Dini Yang Dikemas Secara Aplikatif dan Menyenangkan serta Mengajak Remaja Untuk Lebih Mengenal Dirinya Sendiri**

Dalam wawancara yang dilakukan bersama Bapak Abdul Rahman Budiyanto, beliau menyampaikan dalam wawancaranya:<sup>35</sup>

“melihat masih cukup tingginya kasus pernikahan dini di Tanjung Jabung Barat yang pada Tahun 2021 mencapai angka 232 kasus anak menikah di bawah umur yang mana 18 kasus terjadi di Bram Itam, hal ini membuat Dinas P3AP2KB yang di bantu oleh Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat melakukan sosialisasi tentang bahayanya pernikahan dini. Dan Alhamdulillah pada Tahun 2022 kasus pernikahan dini di Tanjung Jabung Barat mengalami penurunan menjadi 196 kasus dan 14 kasus terjadi di Bram Itam”

Partisipasi yang kurang dalam kegiatan sosialisasi membuat Forum GenRe harus putar otak agar sosialisasi yang akan diberikan dapat di terima dengan baik. Baik dengan sosialisasi offline ataupun online dalam hal ini Forum Genre Tanjung Jabung Barat mengemas kegiatan ini secara aplikatif dan menyenangkan yang dilaksanakan melalui media online seperti *zoom meeting*, *live instagram* dan

---

<sup>34</sup>Wiji Lestari (Ketua Forum Genre Tanjung Jabung Barat), Wawancara pada hari Senin 26 Juni 2023 jam 09:30 WIB

<sup>35</sup>Abdul Rahman Budiyanto (Kasi bidang keluarga berencana dan ketahanan kesejahteraan keluarga), Wawancara pada Hari Senin 10 Juli 2023 jam 08:30 WIB

## **Peran Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga**

---

membuat *short movie*. Hal ini di sampaikan langsung oleh Nurfadhila Ramadhani dalam wawancaranya:

“Dalam pengemasan kegiatan ini kami Forum GenRe menggunakan game sebagai media sosialisasi. Hal ini karena agar remaja tidak cepat bosan apabila diberikan materi jadi kami selingi game-game online yang kreatif dan mengasah pikiran remaja”<sup>36</sup>

Hal ini membuat remaja yang berpartisipasi tidak merasa bosan dan justru merasa sangat senang dengan sosialisasi yang dikemas secara baik. Hal ini juga membuat PIK-R Gema Kencana mulai aktif menggunakan media sosialnya. Walau belum terlaksana dengan sangat maksimal, tapi sudah ada kemajuan yang diberikan.

Tak hanya melalui game saja, berbagi materi sosialisasi juga dilakukan melalui media hobi remaja Desa Bram Itam Raya. Hal ini di sampaikan langsung oleh Yanti selaku Remaja Desa Bram Itam Raya dalam wawancaramya:

“Saya paling bosan ketika seseorang menyampaikan sesuatu kepada saya tapi ketika teman PIK-R menyampaikan sesuatu tentang bahayanya perilaku beresiko pernikahan dini dengan mengajak saya ikut olahraga Voli sambil belajar, saya merasa nyaman. Ternyata penyampaian materi tidak selalu serius di ruangan, belajar sambil bermain dan olahraga sangat menyenangkan dan tidak membuat bosan.”<sup>37</sup>

Ternyata sosialisasi dan penyampaian materi yang tidak selalu menggunakan media buku ataupun online sangat menarik bagi remaja Desa Bram Itam Raya. Hal ini membuat mereka tidak bosan dan menolak hadirnya Forum GenRe dan PIK-R Gema Kencana. Justru mereka menyambut dengan senang, selain mendapat ilmu tentu belajar sambil olahraga juga akan menyehatkan badan.

Tidak lupa juga Forum Genre memberikan sosialisasi tentang bahayanya pernikahan dini secara langsung. Kasus pernikahan dini yang masih banyak terjadi membuat Forum GenRe memberikan edukasi tentang bahayanya pernikahan dini agar remaja Desa Bram Itam Raya tidak melakukan pernikahan di

---

<sup>36</sup>Nurfadhila Ramadhani (staf Program dan Kreatif Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat), Wawancara pada hari Selasa tanggal 11 Juli 2023 jam 10:00 WIB

<sup>37</sup>Yanti ( Remaja Desa Bram Itam Raya), Wawancara pada hari Kamis tanggal 13 Juli 2023 jam 14:50 WIB

## **Peran Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga**

---

bawah umur hal ini di sampaikan langsung oleh Nani Sofiyani selaku Pendidik Sebaya PIK-R Gema Kencana pada wawancaranya:

“Sosialisasi yang diberikan Forum GenRe Tanjung Jabung Barat sangat berdampak pada remaja Desa Bram Itam Raya terutama PIK-R Gema Kencana. Hal ini dapat saya katakan karena saya sendiri mengalami dampaknya, yang mana awalnya saya berpikir bahwa pernikahan dini tidaklah berdampak pada siapapun. Namun setelah sosialisasi yang diberikan Forum GenRe pikiran saya terbuka untuk ikut mendukung katakan tidak pada pernikahan dini bahkan semenjak hadirnya Forum GenRe ini remaja Desa Bram Itam Raya memilih untuk melanjutkan pendidikan atau kerja daripada menikah. Hal ini membuat kasus pernikahan dini cukup menurun dari sebelum adanya Forum GenRe”<sup>38</sup>

Jawaban ini tak jauh berbeda dengan jawaban yang disampaikan langsung oleh Sindi Elfina Septi selaku remaja Desa Bram Itam Raya dalam wawancaranya:

“Saya dulu berfikir kenapa harus melanjutkan pendidikan, apalagi akhirnya perempuan hanya mengurus dapur. Namun setelah bertemu dengan salah satu teman PIK-R Gema Kencana cara pandang saya berubah. Ternyata pendidikan jauh lebih baik dari menikah di usia muda.”<sup>39</sup>

PIK-R Gema Kencana menjadi penyalur dari Forum GenRe Tanjung Jabung Barat untuk remaja yang ada di Desa Bram Itam Raya dalam mengedukasi bahayanya pernikahan di bawah umur. Solusi ini terbukti dengan bertambahnya jumlah pengurus PIK-R setiap periodenya. Yang mana pada 2020 pertama kali di bentuk hanya terdiri dari 6 pengurus, dan berlanjut pada Tahun 2021 jumlah pengurus PIK-R Gema Kencana menjadi 17 pengurus dan Tahun 2022 jumlah pengurus PIK-R Gema Kencana menjadi 20 pengurus dan pada Tahun 2023 jumlah pengurus PIK-R Gema Kencana meningkat menjadi 29 pengurus. Hal ini membuktikan bahwa remaja Desa Bram Itam Raya mulai peduli terhadap perilaku beresiko yang saat ini marak terjadi. Bahkan ada pengurus PIK-R Gema Kencana yang di undang hadir untuk mengisi materi tentang pernikahan dini di PIK-R Desa lainnya.

---

<sup>38</sup>Nani Sofiyani, (Pendidik Sebaya PIK-R Gema Kencana), Wawancara pada hari Senin tanggal 10 Juli jam 15:00 WIB

<sup>39</sup>Sindi Elfina Septi ( Remaja Desa Bram Itam Raya), Wawancara pada hari Kamis tanggal 13 Juli 2023 Jam 14:30 WIB

## **Peran Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga**

---

Tak hanya dengan memberikan sosialisasi tentang bahayanya pernikahan dini, untuk melakukan pencegahan perilaku beresiko Forum GenRe Tanjung jabung Barat. Untuk mengetahui sesuatu kita diharuskan mengenalnya lebih dulu, seperti mengenal diri kita sendiri, kita tidak akan tau apa yang kita butuhkan jika kita tidak mengenal diri kita sendiri. Forum GenRe Tanjung Jabung Barat memberikan edukasi bagaimana kita mengenal diri kita sendiri, apa yang kita butuhkan dan apa yang kita punya.

Materi *Soft Skill* pernah di bawakan Forum GenRe Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam kunjungan ke PIK-R Gema Kencana Desa Bram Itam Raya pada 26 Juli 2022 tahun lalu. Forum GenRe berbagi ilmu pada remaja PIK-R Gema Kencana tentang *skill* yang kita miliki. Dengan *skill* yang kita miliki maka kita juga dapat bersaing dengan orang lain dan menjadi generasi emas 2045. Pada saat ini *Soft Skill* sangat dibutuhkan dan terkadang kita tidak tau *Soft Skill* seperti apa yang kita punya. Hal ini di sampaikan langsung oleh Irul selaku Remaja Desa Bram Itam Raya dalam wawancaranya:

“Sebelum mengerti *Soft Skill* yang saya miliki kehidupan saya sangat monoton, hanya sekolah dan bermain *Handphone*, namun setelah saya mengikuti sosialisasi tentang apa itu *Soft Skill* saya mulai menyadari ternyata saya juga memiliki *Soft Skill* yang bisa saya kembangkan, bahkan sekarang saya menjadi ketua dalam ekskul di sekolah setelah saya mengetahui soft skil leadership dalam diri saya”<sup>40</sup>

Untuk bersaing di masa yang akan datang sudah sepantasnya kita memiliki kemampuan yang dapat kita andalkan. Indonesia pada saat ini masih menjadi Negara berkembang dengan kualitas SDM yang tergolong rendah. Di mana tenaga pekerja di Indonesia 39% didominasi oleh orang yang hanya tamatan SD. Hal ini dipicu dengan adanya ketidak sesuaian pendidikan dan kemampuan. Dilihat dari sudut pandang dapat kita simpulkan pentingnya pendidikan dan juga mengenal kemampuan dalam diri kita atau yang kita sebut dengan *Soft Skill*.

c. Merencanakan Pertemuan dan Mengganti Jadwal

---

<sup>40</sup>Irul (Remaja Desa Bram Itam Raya), Wawancaranya pada hari kamis tanggal 13 Juli 2023 Jam 15:20 WIB

## **Peran Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga**

---

Seringnya waktu yang berbenturan akibat pengurus yang masih aktif bersekolah ataupun kuliah membuat Forum GenRe dan PIK-R Gema Kencana memutar otak untuk tetap melaksanakan kegiatan salah satunya dengan cara merencanakan kegiatan dari jauh-jauh hari dan mengganti jadwal dengan kegiatan lain. Hal ini di sampaikan oleh Nur Linda selaku Wakil Ketua PIK-R Gema Kencana dalam wawancaranya:

“Jika waktu yang bertabrakan biasanya dari Forum GenRe dan juga PIK-R melakukan penjadwalan ulang yang kami rencanakan dari jauh-jauh hari dan juga kami ganti jadwal yang tertunda dengan kegiatan lain”<sup>41</sup>

Untuk mengganti pertemuan biasanya dilakukan diskusi menentukan tanggal dari jauh-jauh hari untuk mencocokkan waktu pertemuan. Efisiensi waktu tidak membatasi Forum dan PIK-R dalam menyebarluaskan informasi kepada remaja lain. Jika tidak jadi melakukan pertemuan baik Forum GenRe atau PIK-R akan melanjutkan kegiatan yang tertunda dengan melakukan pertemuan dengan masing-masing pengurus untuk diskusi dan berbagi edukasi serta informasi terkait dengan perilaku beresiko yang sedang dihadapi oleh kebanyakan remaja pada saat ini. Tak jarang saling memberi konseling sesama pengurus terutama konselor sebaya yang akan menjadi tempat konseling bagi remaja atau anggota PIK-R yang memiliki problem dalam hidupnya.

### **C. PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

- a. Peran Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam pencegahan perilaku beresiko di Desa Bram Itam Raya sangat penting di antaranya ialah: Melakukan kegiatan rutin kepada PIK-R nya, Sosialisasi bersama PIK-R Bram Itam Raya, Melibatkan remaja PIK-R Desa Bram Itam Raya dalam kegiatan Forum GenRe.
- b. Adapun hambatan yang dialami Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat ialah: Sumber daya manusia yang terbatas, Kurangnya Partisipasi dan Kurangnya kesadaran dari Remaja Desa Bram Itam Raya Tentang Bahaya Perilaku Beresiko Pernikahan Dini, Sulitnya Melakukan Pertemuan antara Forum GenRe dan Remaja Desa Bram Itam Raya.

---

<sup>41</sup> Nur Linda (Wakil Ketua PIK-R Gema Kencana Desa Bram Itam Raya), Wawancara pada Selasa tanggal 27 Juni 2023 jam 14:10 WIB

**Peran Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga**

---

- a. Solusi Generasi Berencana dalam pencegahan perilaku beresiko bagi remaja Desa Bram Itam Raya di antaranya ialah: Melakukan perekrutan kepengurusan, Memberikan Sosialisasi Bahayanya Pernikahan Dini Yang Dikemas Secara Aplikatif dan Menyenangkan serta Mengajak Remaja Untuk Lebih Mengetahui Dirinya Sendiri, Merencanakan Pertemuan dan Mengganti Jadwal.

## **2. Saran**

Setelah peneliti simpulkan dari penelitian ini, perilaku beresiko seperti pernikahan dini memiliki dampak yang sangat luar biasa baik untuk individual maupun untuk Negara Indonesia sendiri oleh karena itu ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan agar:

1. Bagi Generasi Berencana, untuk kedepannya agar lebih sering memberikan kunjungan untuk memberikan informasi, komunikasi dan edukasi kepada remaja yang ada di seluruh Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Agar semua remaja mendapat informasi dan edukasi tentang perilaku beresiko yang saat ini masih marak terjadi.
2. Bagi PIK-R Gema Kencana, agar untuk seterusnya dapat meningkatkan informasi kepada remaja yang ada di Desa Bram Itam Raya juga Desa lainnya. Terutama informasi tentang perilaku beresiko pernikahan dini yang masih menjadi momok menyedihkan bagi penerus bangsa.
3. Bagi Remaja Desa Bram Itam Raya, agar terus berkembang dan mengikuti kegiatan Forum Genre ataupun kegiatan yang dibuat oleh PIK-R Gema Kencana Desa Bram Itam Raya.
4. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti bisa ikut menyebarkan informasi dan edukasi tentang perilaku beresiko bagi remaja terutama perilaku beresiko pernikahan dini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Hafalan Al-Ummah*, (Jakarta : PT. Putra Gema Risalah, 2020)
- Abdul Wahid dan M. Halilurrahman, *Keluarga Institusi Awal Dalam Membentuk Masyarakat Berperadaban* (Volume 5, Nomor 1, Juni 2019),
- Adhetya Uberty, *Pencegahan Perilaku Beresiko Pada Remaja* (Pekalongan:PT Nasya Expanding Management 2022)
- Ahmad Rafli, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Studi Kasus Di Desa Semau Kecamatan Bram Itam), (Vol. 8 No. 2, Mei-Agustus 2019)
- Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* , Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2016
- Buku saku Pusat Informasi Konseling Remaja dari BKKBN Provinsi
- Ernawati waridah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta : PT Kawah Media, 2017)

**Peran Generasi Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Pencegahan Perilaku Beresiko Bagi Remaja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga**

---

- Fitriana Tsany, *Trend Pernikahan Dini di Kalangan Remaja (Studi Kasus Di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta Tahun 2009-2012)*
- Ishaq. *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis serta Disertasi.* (Bandung Alfabeta. 2017)
- Miftahul Jannah, *Remaja dan tugas-tugas perkembangannya dalam islam,* (Volume 1, Nomor 1, April 2016 Copyright)
- Modul tentang kita (berkolaborasi 2021)
- Muhaimin. *Metode Penelitian Hukum.* (NTB: Mataram University Press.2020),
- Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum,* (Jakarta : Kencana, 2021)
- Puti Sari Hidayangsih dkk, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Berisiko Remaja Di Kota Makassar Tahun 2009*
- Rahmad Budi Suharto, *Teori Kependudukan* (Samarinda, RV Pustaka Horizon, 2020)
- .Salma Nur Shohimah, dan Ns. Rianti, , *Asuhan keperawatan keluarga pada remaja dengan masalah resiko perilaku seks,* (Sukabumi: Haura Utama, 2022)
- Sitti Rahmah Marsidi, *Modul Psikologi Napza perilaku berisiko penggunaan napza,* (Universitas Esa Unggul, 2018)
- Tabita Trifena Simorangkir, dkk, *Implementasi Kebijakan Program Generasi Berencana di Kantor Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Utara,* (Vol.2, No. 1, 2022),
- Tony Suhartatik, *Implementasi Peran Supak Gorong Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia,* (Malang: CV Multimedia Edukasi Juli 2020)
- Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang perkembangan penduduk dan pembangunan keluarga Pasal 48
- Yun Nina Ekawati, dkk, *Perilaku Beresiko Siswa di Kota Jambi,* (Vol 1, no 1 Juli 2016)
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/01/penduduk-jambi-didominasi-kelompok-usia-produktif>
- <https://doktergenz.hipwee.com/forum-genre-wadah-komunitas-kepemudaan-untuk-tekan-angka-pernikahan-anak-usia-dini/>
- <https://sekato.co.id/pernikahan-usia-dini-jambi-didominasi-di-wilayah-tanjung-barat/>